

BAB IV

Paparan dan hasil penelitian

A. Paparan Data Hasil Penelitian

1. Strategi Kepala madrasah dalam Meningkatkan kualitas pendidikan

Untuk mengembangkan madrasah menjadi performa yang baik, agar menghasilkan kualitas yang baik pula maka salah satu upaya yang dilakukan kepala madrasah adalah pembinaan guru atau pun juga staf, dalam hal ini adalah meningkatkan kinerja guru. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Drs.Samsul Hadi selaku kepala madrasah:

“Keberhasilan atau kegagalan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan dapat dirasakan oleh masyarakat melalui profil pada hasil pendidikan yang diberikan. Maka untuk itu saya ingin memberdayakan kualitas kinerja guru agar guru mempunyai profesionalisme serta etos kerja yang tinggi dalam pendidikan dan juga dalam hal memberikan materi kepada peserta didik”.¹

Terkait dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kepala madrasah MI Islamiyah pinggirsari Ngantru menerapkan strategi berikut ini :

a. Meningkatkan Kedisiplinan

Kedisiplinan sangat diperlukan dalam setiap pekerjaan, terutama disiplin waktu. Adanya kedisiplinan diharapkan dapat

¹ Wawancara dengan Bapak Drs.Samsul Hadi, selaku kepala Madrasah pada tanggal 9 mei 2017

meningkatkan kinerja guru sebagaimana dikatakan oleh Bapak

Drs.Samsul Hadi:

“Dalam hal ini Saya mencoba untuk membangkitkan kedisiplinan dari sejak saya memimpin di sekolah ini, dengan memulai dari diri saya sendiri. Saya berusaha datang ke madrasah kurang dari jam 7, dengan harapan dapat dicontoh oleh para guru atau pun staff dan juga para siswa. Bagi guru yang jam pelajarannya lebih dari jam 7 atau mempunyai jam pelajaran agak siang saya mengharapkan mereka dapat disiplin waktu pada saat mulai dan mengakhiri pelajaran di kelas”.²

Hal yang senada diungkapkan oleh bapak Romdlon J. S.Ag selaku waka dan juga sebagai guru kelas 6:

“Bapak Samsul Hadi itu datangnya selalu kurang dari jam 7 dek, kadang-kadang kalau guru-guru yang lain baru datang, kalau melihat Bapak samsul sudah ada di ruangnya rasanya malu sendiri. Maka untuk itu sebisanya ya kita harus datang tepat waktu. Walaupun ada waktu mengajar jam siang kita harus datang lebih awal dari jam masuk pelajaran. Karena kalau ada anak didik yang berkeliaran di luar, maka Bapak samsul langsung menghampiri dan menanyakan waktunya siapa yang mengajar. Dan dalam hal ini Bapak samsul langsung berkoordinir kepada petugas jaga sekolah”.³

Hal ini juga dipertegas oleh ibu winarti sri S,Pd.I selaku salah satu dari guru kelas beliau mengungkapkan:

“Bapak samsul itu disiplin sekali lo mas. Kurang dari jam 7 saja sudah sampai di lokasi madrasah. Beliau ini bisa dikatakan berbeda dengan kepala madrasah sebelumnya”.⁴

Dari beberapa pendapat di atas penulis tertarik untuk membuktikan apa yang dikatakan guru-guru. Maka penulis datang ke lokasi madrasah

² Wawancara dengan Bapak Drs.Samsul Hadi, selaku kepala Madrasah pada tanggal 9 mei 2017

³ Wawancara dengan bapak Romdlon J. S.Ag selaku WAKA kurikulum pada tanggal 10 mei 2017

⁴ Wawancara dengan ibu winarti sri S,Pd.I selaku guru kelas satu pada tanggal 10 mei 2017

kurang dari jam 7, dan memang benar bapak kepala madrasah sendiri sudah mondar mandir di lokal kelas sambil memperhatikan para siswa yang baru datang.

Jadi Dengan disiplin waktu ini diharapkan oleh kepala madrasah dapat meningkatkan kinerja mereka. Terutama mereka dapat menghargai waktu. Karena waktu sangat berharga bagi anak didik.

b. Memberikan Motivasi

Motivasi merupakan proses psikis yang membantu orang mendorong untuk melakukan sesuatu. Sepertihalnya Rutinitas pekerjaan sering menimbulkan kejenuhan yang mendalam yang dapat menurunkan motivasi berprestasi, yang diperparah oleh kondisi kerja yang tidak mendukung. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Khoirul Anwar. S.Pd.I yang juga sebagai guru kelas :

“Kalau sudah berusia di atas 40 tahun seperti ini mas, kita sudah cukup lama menggeluti pekerjaan yang sama, sementara kenaikan pangkat dan jabatan sudah kecil kemungkinannya, ya kita sedikit pesimis dalam meningkatkan kerja. Akan tetapi kami tetap berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan seadanya dari kami dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di madrasah ini, Bapak samsul selalu memotivasi kami terus menerus untuk meningkatkan kinerja, beliau selalu menyatakan umur bukan masalah untuk meningkatkan etos kerja yang tinggi”.⁵

Hal senada juga diungkapkan Ibu Rofiqoh guru selaku kelas:

⁵ Wawancara dengan Bapak Khoirul Anwar. S.Pd.I selaku guru kelas IV-A pada tanggal 13 mei 2017.

“Bapak samsul itu selalu memotivasi guru-guru untuk bekerja lebih keras dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satunya pada saat ada sertifikasi guru beliau selalu mendorong kami untuk ikut sertifikasi guru”.⁶

Dari Bapak samsul hadi sendiri pun mengungkapkan:

“Saya berusaha untuk memotivasi para guru dan juga staf dengan beberapa dorongan. Dorongan untuk berprestasi, afiliasi, kekuasaan, bahkan kompetensi mereka. dalam memotivasi mereka saya berhadapan dengan dua hal yang mempengaruhi orang dalam pekerjaannya yaitu kemauan dan kemampuan. Kemauan dapat diatasi dengan pemberian motivasi, sedang kemampuan dapat diatasi dengan mengadakan diklat”.⁷

Dengan membangkitkan motivasi ini, kepala madrasah mengharapkan guru dapat bekerja lebih giat demi meningkatkan kualitas pendidikan.

c. Memberikan Penghargaan dan Pengakuan

Penghargaan sangat penting untuk meningkatkan kegiatan yang produktif. Dengan penghargaan, pegawai akan terangsang untuk meningkatkan kinerjanya secara positif. Sebagaimana diungkapkan

Bapak Romdlon, selaku waka kurikulum:

“Ya salah satu untuk meningkatkan kinerja guru ya melalui penghargaan. Tapi selama ini penghargaan yang diberikan bukan dalam bentuk moneter mas. Kalau ada guru yang berprestasi atau kualitasnya baik, Bapak Arifin memberikan kata-kata pujian, serta kata-kata penyemangat”.⁸

Hal senada juga diungkapkan Imam Masrukin S.Pd.I:

⁶ Wawancara dengan ibu Rofiqoh, selaku guru kelas V pada tanggal 13 mei 2017.

⁷ Wawancara dengan bapak Drs.Samsul Hadi, selaku kepala Madrasah pada tanggal 16 mei 2017

⁸ Wawancara dengan Bapak Romdlon J. S.Ag, selaku Waka kurikulum pada tanggal 16 mei 2017

“Kalau ada guru yang berprestasi, Bapak samsul huda akan memberikan pelayanan dan fasilitas bagi guru serta memberikan kemudahan-kemudahan kepada guru. namun kemudahan-kemudahan itu tergantung pada persoalan apa dulu. Kalau masalahnya tidak penting maka kepala sekolah memberi kemudahan, tetapi kalau masalah penting, maka kepala sekolah selalu teliti”.⁹

Menanggapi persoalan yang sama tersebut Bapak Drs.Samsul Hadi memberikan jawaban:

“Selama ini penghargaan dalam bentuk moneter belum pernah dilakukan, hal ini terbentur dengan dana atau biaya. Selama ini yang dilakukan adalah dengan pemberian pengakuan berupa kata-kata bijak, pujian, ucapan terima kasih dan kata-kata penyemangat lainnya. Dan sebisa mungkin kami memberikan layanan dan fasilitas yang memadai serta memberi kemudahan-kemudahan. Saya berprinsip bahwa dengan memberi kemudahan kita juga akan dimudahkan”.¹⁰

Dengan pemberian penghargaan dan pengakuan tersebut, kepala sekolah mengharapkan kinerja guru akan dapat meningkat dan akan lebih bersemangat lagi dalam memberikan ilmu kepada peserta didik.

d. Terbuka

Dalam hal apapun sikap terbuka sangat penting dilakukan dalam sebuah lembaga atau pun organisasi, karena hal ini merupakan bukti keterbukaan dan kepercayaan. Sebagaimana diungkapkan Bapak Khoirul Anwar. S.Pd.I.:

⁹ Wawancara dengan Bapak Imam Masrukin S.Pd.I, selaku guru kelas III-B pada tanggal 20 mei 2017

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Drs.Samsul Hadi, selaku kepala Madrasah pada tanggal 20 mei 2017

“Bapak samsul hadi berusaha terbuka dalam segala bidang, dan kepada seluruh warga madrasah demi kemajuan sekolah. Sebab menurutnya sikap terbuka ini merupakan salah satu kunci dalam memberikan solusi dari sitiap permasalahan yang ada dalam madrasah”.¹¹

Selain itu bapak imam torik juga menambahkan bahwa :

“Bapak samsul hadi dalam rapatnya selalu memberikan penjelasan. Contohnya saja kalau ada dana sekian, maka dana tersebut dialokasikan menjadi apa dan menghabiskan dana berapa”.

Menanggapi hal tersebut bapak samsul hadi selaku kepala madrasah mengungkapkan :

“dalam setiap rapat Saya salalu berusaha untuk terbuka mas, terutama masalah dana. Karena dana itu sangat sensitif, salah sedikit akan berabe persoalannya. Saya mencoba berhati-hati, jadi saya mengikutkan partisipasi guru dalam pengalokasian dananya. Sehingga tidak timbul pertanyaan-pertanyaan”.¹²

e. Musyawarah

Musyawarah merupakan jalan yang terbaik dalam menyelesaikan setiap permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan madrasah. Sebagaimana yang diungkapkan H. ah. Harianto:

“Dalam setiap ada permasalahan Bapak Samsul Hadi selalu mengadakan musyawarah, terutama demi kemajuan Madrasahny dan juga peserta didiknya. Kadang rapatnya dibuatkan *schedule* dan kadang-kadang secara mendadak tergantung permasalahan yang dihadapi”.¹³

Menanggapi persoalan yang sama, Bapak Drs.Samsul Hadi

mengungkapkan:

¹¹ Wawancara dengan bapak Khoirul Anwar. S.Pd.I. selaku guru kelas IV- A pada tanggal 23 mei 2017

¹² Wawancara dengan Drs.Samsul Hadi, selaku kepala madrasah pada tanggal 23 mei 2017

¹³ Wawancara dengan H. ah. Harianto, selaku humas pada tanggal 23mei 2017

“Dalam bermusyawarah Bapak Samsul Hadi selalu melibatkan berbagai pihak, atau paling tidak melibatkan orang-orang yang berhubungan dengan masalah yang dibahas”.¹⁴

Dari ungkapan di atas peneliti pernah melihat, saat penulis ke sana kepala sekolah dan jajarannya sedang melakukan rapat yang agendanya bagaimana agenda Madrasah setelah penyelenggaraan UAN dan UAS serta merencanakan agenda pada bulan puasa yakni pondok romadhon.¹⁵

2. Kendala-kendala yang Dialami Kepala Sekolah dalam Meningkatkan kualitas pendidikan

Dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya, kepala madrasah tentunya mengalami kendala-kendala. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Samsul Hadi:

“Tentunya dalam melaksanakan tugas pastinya ada hambatan mas. Namanya saja berbaur dengan orang banyak. Pasti ya banyak masalahnya”.¹⁶

Terkait dengan kendala-kendala yang dialami kepala madrasah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan juga dari kinerja guru, kepala madrasah di MI Islamiyah pingirsari Ngantru Tulungagung mengalami hal-hal sebagai berikut:

a. Fasilitas Terbatas

¹⁴ Wawancara dengan Bapak kepala madrasah Drs.Samsul Hadi, selaku kepala Madrasah pada tanggal 29 mei 2017

¹⁵ Peneliti Mahasiswa bernama Anas, selaku observer pada tanggal 29 mei 2017

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi, selaku kepala Madrasah pada tanggal 29 mei 2017

Tersedianya dan terpenuhinya sarana dan prasarana di sekolah sangat membantu untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta juga dapat membantu guru dalam memberikan materi kepada peserta didik.

Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala sekolah :

“Pembelajaran yang optimal akan tercapai jika didukung oleh alat-alat, fasilitas serta sarana dan prasarana yang disediakan. Seperti gedung dan juga perpustakaan. Sebab dari tahun ketahun disini mengalami peningkatan dari jumlah peserta didik, bahkan sekarang ini total ruang belajar hanya tersedia 8 ruan dari 215 jumlah pesertadidik. Jadi hal inilah yang salah satu menjadi factor penghabat dari pembelajaran karena dirasa hal ini masih kurang kondusif. Bahkan sekaran ini ruang perpustakaan sudah alih fungsi yang sebelumnya runag tersebut menjadi ruang untuk membaca namun tidak untuk sekarang. Saat ini perpustakaan juga di manfaatkan menjadi ruang untuk mengajar.”¹⁷

Senada yang diungkapkan oleh Romdlon J. S.Ag:

“Berbagai sarana dan prasarana serta fasilitas sekolah menjadi faktor yang membantu aktivitas guru dalam melaksanakan tugasnya. Tapi di sini fasilitas masih terbilang terbatas, saya sebagai guru kelas 6 terkadang juga mengalami kendala saat memberikan materikepada peserta didik, namun dengan faselitas seadanya saya tetap amanah dalam memberikan ilmu kepada peserta didik.”¹⁸

b. Komitmen Guru yang Kurang Baik

Komitmen terhadap tugas sangat diperlukan dalam pekerjaan karena komitmen adalah kecenderungan untuk bertanggung jawab terhadap tugasnya. Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Romdlon J. S.Ag:

¹⁷ Wawancara dengan bapak Drs.Samsul Hadi, selaku kepala madrasah pada tanggal 29 mei 2017

¹⁸ Wawancara dengan bapak Romdlon J. S.Ag, selaku wakakurikulum pada tanggal 3 juni 2017

“Bisa dibilang guru yang tingkat komitmennya rendah, biasanya tingkat kepeduliannya pun rendah. Begitu pula sebaliknya, guru yang tingkat komitmennya tinggi, biasanya tingkat kepedulian terhadap pendidikan pun tinggi”.¹⁹

Senada yang diungkapkan Bapak Drs.Samsul Hadi:

“untuk meningkatkan kualitas pendidikan maka diperlukan sebuah komitmen dari tenaga pendidik. Memang untk sekarang ini Komitmen guru harus terus dibina. Bukan berarti di sini guru-gurunya tidak berkomitmen tinggi dalam pendidikan, akan tetapi hanya ada beberapa saja yang kurang. Namun saya yakin dengan sedikit bimbingan maka mereka akan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya”.²⁰

c. Penguasaan Materi

Penguasaan materi pelajaran sangat diperlukan oleh seorang guru, karena hal ini akan memudahkan si guru untuk memahami peserta didik dalam meneria materi yang disampaikan. Namun kadang-kadang penguasaan materi dilupakan oleh guru. Sebagaimana yang diungkapkan oleh H. ah. Harianto:

“Penguasaan materi itu sangat diperlukan dan sangat penting, namun kadang-kadang guru itu lalai untuk melaksanakannya. Mungkin karena faktor kesibukan dari guru itu, menjadikan persiapan guru saat mengajar berkurang, contohnya dalam masalah penguasaan materi”.²¹

Senada yang diungkapkan oleh Bapak Drs.Samsul Hadi:

“Untuk memaksimalkan pembelajaran dan juga untuk meningkatkan kualitas pendidikan maka guru dalam hal ini harus menguasai setiap materi pembelajaran yang disampaikan. Ada pun salah satu yang harus dimiliki seorang guru saat mengajar

¹⁹ Wawancara dengan bapak Romdlon J. S.Ag, selaku wakakurikulum pada tanggal 3 juni 2017

²⁰ Wawan cara dengan Bapak Drs.Samsul Hadi, selaku kepala madrasah pada tanggal 3 juni 2017

²¹ Wawan cara dengan bapak H. ah. Harianto selaku humas pada tanggal 10 juni 2017

adalah persiapannya. Apabila guru siap maka dalam pembelajarannya dapat lancer. Maka dari itu saya selaku kepala sekolah selalu memberikan arahan dan juga bimbingan kepada setiap guru supaya kuliatas pendidikan selalulu bertambah. Sebab peningkatan kualitaslah yang selalu kami utamakan”.²²

3. Solusi yang Dilaksanakan Kepala madrasah untuk Menghadapi Kendala-kendala dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Guru

Solusi yang Diberikan Kepala Sekolah Berkaitan dengan Fasilitas Terbatas Sebagai pemimpin madrasah, maka dalam hal ini kepala madrasah bertanggung jawab atas persoalan atau pun permasalahan yang ada. Untuk itu kepala madrasah mempunyai beberapa solusi yang mana dapat memberikan sebuah strategi dalam hal meningkatkan pendidikan di antaranya sebagai berikut:

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Romdlon J. S.Ag:

“Sebagai tenaga pendidik selama ini kami masih menggunakan fasilitas seadanya. Kalau untuk teori-teori saja kita lakukan di kelas, tapi untuk pembelajaran praktek bila alat-alatnya tidak mencukupi maka kami buat kelompok. Tapi kebanyakan kami ada di kelas, karena pelajaran yang memerlukan praktek masih sangat sedikit”.²³

Menanggapi persoalan yang sama Bapak Drs.Samsul Hadi mengungkapkan:

“Selama ini kami dalam menjalankan pembelajaran masih menggunakan fasilitas seadanya. Dengan memaksimalkan potensi

²² Wawancara dengan bapak Drs.Samsul Hadi, selaku kepala madrasah pada tanggal 10 juni 2017

²³ Wawancara dengan bapak Romdlon J. S.Ag, selaku wakakurikulum pada tanggal 12 juni 2017

alam serta kami tetap berusaha untuk memberikan pendidikan yang terbaik, dan serta hal ini demi tercapainya visi dan misi dalam hal pendidikan”.²⁴

4. Solusi yang Diberikan Kepala Sekolah Berkaitan dengan Komitmen Guru yang Kurang Baik

Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Romdlon J. S.Ag:

“Bagi guru-guru yang komitmen kurang baik dalam pendidikan sebaiknya diberikan pengarahan agar guru tersebut mempunyai komitmen yang tinggi terhadap tugasnya demi meningkatkan kualitas pendidikan”.²⁵

Menanggapi hal yang sama Bapak Drs.Samsul Hadi mengungkapkan:

“Untuk mengatasi komitmen guru yang kurang baik dalam hal memberikan materi kepada peserta didik. Dalam hal ini saya mencoba menumbuhkan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pendidikan. Sehingga guru dapat memperlihatkan kepedulian positif terhadap pendidikan sehingga harapan saya sebagai kepala madrasah dapat terlaksana dengan baik”.²⁶

5. Solusi yang Diberikan Kepala Sekolah Berkaitan dengan Penguasaan Materi

Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Drs.Samsul Hadi:

“Guru harus menunjukkan kemampuan keprofesionallannya dengan cara memegang disiplin dan mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal salah satunya dengan membuat persiapan dalam mengajar. Bagi yang sudah membuat berpengalaman pun juga dianjurkan untuk membuat persiapan

²⁴ Wawancara dengan bapak Drs.Samsul Hadi, selaku kepala madrasah pada tanggal 12 juni 2017

²⁵ Wawancara dengan Bapak Romdlon J. S.Ag, selaku waka kurikulum pada tanggal 12 juni 2017

²⁶ Wawancara dengan Bapak Drs.Samsul Hadi, selaku kepala madrasah pada tanggal 13 juni 2017

mengajar, yang fungsinya sebagai pedoman dalam penyelenggaraan penyampaian materi pembelajaran. Selain itu untuk meningkatkan kualitasnya dari guru dapat mengikuti pelatihan, seminar atau penataran”.²⁷

Seperti juga diungkapkan Bapak Romdlon J. S.Ag:

“Usaha guru dalam penguasaan materi, yang latar belakang pendidikannya tidak sesuai mata pelajaran yang diajarkan adalah guru harus kuliah lagi atau mungkin dengan les sesuai mata pelajaran yang diajarkan, bisa juga dengan belajar sendiri”.²⁸

Menanggapi hal yang sama Bapak kepala madrasah menambahkan:

“Saya menekankan agar guru itu menguasai materi pembelajaran. Karena dengan itu guru akan mempermudah memahami peserta didik. Saya mulai dengan membuat persiapan mengajar, dengan hal itu guru menjadi siap. Bagi guru yang latar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, saya memberi kebijakan guru tersebut mengajar sesuai kemampuan dan kesanggupan dalam mengajar. Selain itu saya ingin mendatangkan tutor dari instansi terkait agar sharing pengalaman dalam mengajar, ataupun dapat melakukan studi banding ataupun penataran-penataran”.²⁹

B. Temuan

1. Temuan Berkaitan Dengan Fokus Penelitian Pertama

Dari hasil wawancara dengan Kepala madrasah MI islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung salah satu strategi kepala Madrasah dalam

²⁷ Wawancara dengan bapak Drs.Samsul Hadi, selaku kepala Madrasah pada tanggal 13 juni 2017

²⁸ Wawancara dengan Bapak Romdlon J. S.Ag, selaku wakakurikulum pada tanggal 13 juni 2017

²⁹ Wawancara dengan Bapak Drs.Samsul Hadi, selaku kepala madrasah pada tanggal 13 juni 2017

meningkatkan kualitas pendidikan dengan melaksanakan hal – hal berikut ini :

a) Meningkatkan Kedisiplinan

Yaitu dengan memberikan contoh tauladan tentang pentingnya kedisiplinan waktu. Beliau datang ke sekolah kurang dari jam 7, dengan harapan dapat dicontoh oleh para staf, guru dan para peserta didik. Dalam kaitannya untuk meningkatkan meningkatkan kualitas pendidikan maka kinerja dari guru harus di utamakan dari segi kedisiplinannya. karena guru MI merupakan salah satu hal yang menjadi panutan bagi peserta didik maka mereka diharapkan dapat disiplin waktu khususnya dalam menjalankan tugas mengajar. Sebab dalam hal ini waktu merupakan hal yang paling berharga dalam belajar.

b) Memberikan Motivasi

Yaitu dengan memberikan motivasi bagi guru untuk bekerja keras demi meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam hal ini Kepala Madrasah selalu mengusahakan untuk memperhatikan, menghargai dan menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga hal ini menjadi dorongan agar guru bekerja lebih giat dan dapat mencapai visi dan misi dari madrasah.

c) Memberikan Penghargaan dan Pengakuan

Yaitu memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi dalam melaksanakan tugas mengajarnya baik berupa kata-kata bijak, pujian ataupun dengan memberikan pelayanan dan fasilitas sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, serta memberi kemudahan-kemudahan kepada guru, demi meningkatkan semangat dalam melaksanakan tugas mereka. Penghargaan atas tugas yang dilaksanakan guru dengan baik akan memotivasi guru untuk lebih giat dan tangkas dalam rangka mencapai tujuan berikutnya.

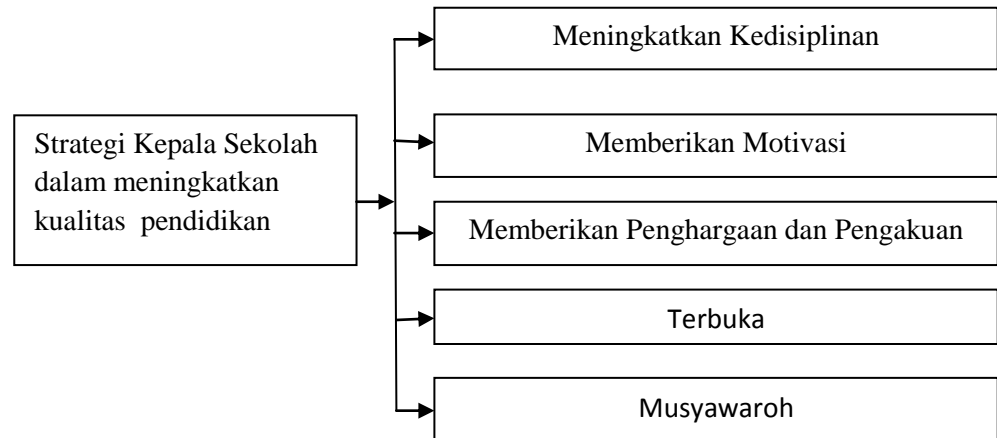
d) Terbuka

Yaitu memberikan penjelasan apa saja yang berkaitan dengan kemajuan madrasah serta pentingnya partisipasi guru dalam membentuk madrasah menjadi lembaga yang sesuai dengan visi, misi serta tujuan yang dicanangkan.

e) Musyawarah

Musyawarah merupakan jalan terbaik yang ditempuh dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan sekolah. Sehingga beliau selalu melaksanakan musyawarah rutin, baik setiap bulan, menjelang semester maupun akhir tahun.

Tabel 4.1 : strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan



2. Temuan Berkaitan dengan Fokus Penelitian Kedua

Menurut kepala madrasah, adapun faktor-faktor yang menyebabkan masih lemahnya dari kinerja guru dalam melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran, antara lain ialah :

a. Fasilitas Terbatas

Di dalam PBM untuk mencapai target yang diinginkan tentu memerlukan beberapa sarana belajar yang memadai terutama bidang studi yang memerlukan alat-alat bantu, untuk menunjang pembelajaran peserta didik. Namun sarana pembelajaran tersebut sering menjadi kendala utama dari beberapa kendala pendidikan termasuk MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung. Contohnya

sarana yang penting yang belum dimiliki adalah ruang untuk belajar peserta didik. Selama ini di MI ini masih memanfaatkan perpustakaan menjadi ruang kelas dan selam itu pula perpustakaan menjadi alih fungsi. Sehingga dalam hal ini pun guru mejadi kurang maksimal dalam menyampaikan materi yang di ajarkan.

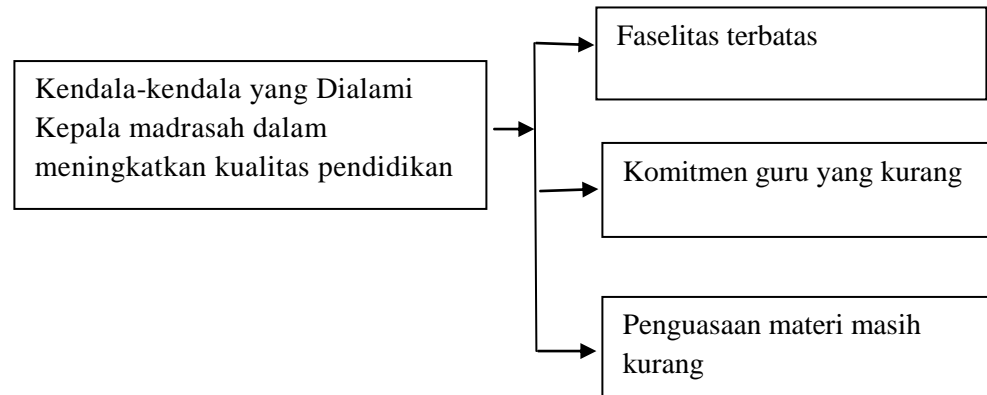
b. Komitmen Guru Yang Kurang Baik

Komitmen dapat penulis artikan sebagai kecenderungan untuk merasa terlibat aktif dan bertanggung jawab penuh terhadap tugasnya. Konsekuensi dari komitmen tersebut seorang guru harus menyediakan waktu dan energi dalam melakukan tugasnya. Guru yang tingkat komitmennya rendah, biasanya tingkat kepedulian terhadap pendidikan pun rendah. Hal ini juga sedikit banyak menghambat PBM dimana seorang guru dituntut aktif dan bertanggung jawab terhadap peserta didik.

c. Penguasaan Materi

Ada beberapa hal yang menyebabkan guru tidak menguasai materi, mungkin karena persiapan mengajarnya belum matang maupun karena latar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan tugas mengajarnya, sehingga materi yang disampaikan tidak dikuasai dan biasanya membuat guru tidak maksimal dalam mengajar.

Table 4.2 : Kendala-kendala yang Dialami Kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan



3. Temuan Berkaitan Dengan Fokus Penelitian Ketiga

Adapun solusi yang dilaksanakan kepala madrasah dalam menghadapi kendala-kendala dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, antara lain:

a. Solusi yang Diberikan Kepala Sekolah Berkaitan dengan Masih Terbatasnya Fasilitas

Untuk mengatasi masih terbatasnya fasilitas ruang belajar serta media lain yang di gunakan untuk belajr mengajar. sementara ini kami menggunakan fasilitas apa adanya, terutama memaksimalkan potensi yang ada.

b. Solusi yang Diberikan Kepala Sekolah Berkaitan dengan Komitmen Guru yang Kurang Baik Untuk mengatasi hal tersebut, kepala

Madrasah memberi pengarahan dan menumbuhkan komitmen yang tinggi terhadap pendidikan. Dengan pengarahan itu diharapkan para guru tumbuh rasa tanggung jawab, memperlihatkan kepedulian positif, serta komitmen yang tinggi terhadap pendidikan serta mempunyai ruhul jihad (semangat berjuang).

c. Solusi yang Diberikan Kepala Madrasah Berkaitan dengan Penguasaan Materi

Setiap guru diberikan tugas untuk membuat RPP dan perangkat mengajar lainnya agar sebelum mengajar guru mempunyai persiapan apa yang akan dilakukan saat mengajar. Dengan adanya persiapan guru pada saat mengajar akan lebih matang dalam PBM. Dan terhadap guru yang mengajar bidang studi tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, kepala Madrasah memberi kebijakan kepada para guru untuk mengajar sesuai dengan kemampuan dan kesanggupan melaksanakan tugas mengajar berdasarkan pengalaman mereka. Namun tetap harus meningkatkan profesionalismenya. Dalam meningkatkan profesionalismenya guru disarankan untuk banyak melakukan diskusi-diskusi, pelatihan, penataran, studi banding, studi lanjutan, belajar mandiri, dan bahkan mungkin mendatangkan tutor dari instansi terkait untuk sharing pengalaman.

Table : 4.3 : solusi yang diberikan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan

